BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS
المعهد الإسلامي مدينة القرأن
PONDOK PESANTREN MADINATUL QURAN
Alamat : Dk. Pecangaan RT 004 RW 003 Ds. Winong Kec. Winong Kab. Pati ✉ 59181 ☎082165024487

Dokumen Model Inkubasi untuk Inkubator Bisnis Madinqu

1. Pendahuluan

Inkubator Bisnis Madinqu, yang berlokasi di Pondok Pesantren Madinatul Quran Pati, didirikan dengan tujuan mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor pengolahan hasil pertanian. Dengan fokus pada peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku usaha lokal, lembaga ini bertujuan menciptakan wirausaha mandiri dan inovatif melalui program inkubasi yang terstruktur.

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi pusat unggulan pengembangan usaha pengolahan hasil pertanian yang inovatif dan berkelanjutan di Indonesia.

Misi

1. Meningkatkan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi.
2. Memfasilitasi akses ke pasar, permodalan, dan jejaring kerja sama.
3. Mendorong penggunaan teknologi modern dalam pengolahan hasil pertanian.
4. Menyediakan layanan pendukung usaha yang berkelanjutan untuk tenant.

3. Model Inkubasi

Model inkubasi yang diterapkan oleh Inkubator Bisnis Madinqu terdiri dari tiga tahap utama:

3.1. Tahap Pra-Inkubasi

- **Seleksi Tenant:**
  - Mengadakan seleksi administrasi dan wawancara untuk memilih tenant potensial yang memiliki ide bisnis inovatif di bidang pengolahan hasil pertanian.
  - Penilaian mencakup aspek kelayakan bisnis, potensi pasar, dan kesiapan pelaku usaha.
- **Pengembangan Ide:**
  - Workshop pengembangan ide bisnis.
  - Penyusunan Business Model Canvas (BMC).

3.2. Tahap Inkubasi

- **Pelatihan dan Pendampingan:**
  - Pelatihan teknis mengenai pengolahan hasil pertanian, manajemen usaha, dan strategi pemasaran.

    - Pendampingan oleh mentor berpengalaman di sektor agribisnis.
- **Fasilitasi:**
    - Akses ke laboratorium dan peralatan modern untuk pengolahan hasil pertanian.
    - Bantuan pendaftaran legalitas usaha dan perijinan.
    - Fasilitasi pembiayaan melalui kemitraan dengan lembaga keuangan.
- **Monitoring dan Evaluasi:**
    - Pemantauan kinerja tenant secara berkala.
    - Evaluasi keberhasilan berdasarkan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators - KPI).

3.3. Tahap Pasca-Inkubasi

- **Komersialisasi Produk:**
    - Dukungan pemasaran produk melalui platform digital dan jejaring kerja sama.
    - Promosi melalui pameran dan event nasional.
- **Fasilitasi Jejaring:**
    - Pengenalan tenant kepada mitra strategis, seperti distributor, eksportir, dan investor.
- **Evaluasi Pasca-Inkubasi:**
    - Pemantauan perkembangan usaha tenant selama dua tahun pasca-inkubasi.

4. Program Unggulan

1. **Teknopreneur Agribisnis:** Pelatihan intensif tentang teknologi inovatif dalam pengolahan hasil pertanian.
2. **Kelas Bisnis:** Workshop untuk meningkatkan kemampuan bisnis tenant.
3. **Pendampingan Legalitas:** Bantuan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan izin edar produk.
4. **Program Pemasaran Digital:** Peningkatan kapasitas tenant dalam menggunakan platform digital untuk memasarkan produk.

5. Struktur Organisasi

1. Ketua: Riyanto Pratama Putra
    - Memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan inkubator.
2. Manajer: Eko Budi Prasetyo
    - Mengkoordinir pelaksanaan program inkubasi.
3. Bidang Program: Sulistiyono
    - Bertanggung jawab pada pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan.
4. Bidang Pendanaan: Nurul Hidayah
    - Mencari dan mengelola sumber pendanaan untuk tenant.
5. Bidang Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama: Tika Andriyana
    - Memperluas jaringan kerja sama dengan pihak eksternal.
6. Bidang Komersialisasi Produk: Siti Yumaeroh
    - Mengelola pemasaran dan pengembangan produk tenant.

6. Indikator Keberhasilan

1. Jumlah tenant yang berhasil menjadi wirausaha mandiri.
2. Peningkatan omzet tenant pasca-inkubasi.
3. Jumlah kemitraan strategis yang terjalin.
4. Peningkatan jumlah produk inovatif yang dihasilkan tenant.

7. Penutup

Dokumen model inkubasi ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program Inkubator Bisnis Madinqu. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis hasil, diharapkan inkubator ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan sektor pengolahan hasil pertanian di Indonesia.

Pati, 1 Januari 2025

Riyanto Pratama Putra